

EFEKTIVITAS ORGANISASI PEMERINTAHAN KECAMATAN LASOLO KABUPATEN KONAWA UTARA

THE ORGANIZATIONAL EFFECTIVENESS OF LASOLO SUB-DISTRICT GOVERNMENT, KONAWA UTARA DISTRICT

Ansarullah¹, Abdul Kadir², La Ode Mustafa³

- 1) Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik PPs UHO; e-mail: ansarullah@gmail.com
- 2) Dosen Tetap Jurusan Ilmu Administrasi Publik UHO; e-mail: habdulkadir64@yahoo.com
- 3) Dosen Tetap Jurusan Ilmu Administrasi Publik UHO; e-mail: mustafa07rufini@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas organisasi pemerintahan Kecamatan Lasolo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yakni Camat selaku informan kunci, Sekretaris Kecamatan, Kepala Seksi Pemerintahan, Bendahara, dan staf. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik induktif-kontesktual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan organisasi pemerintah Kecamatan Lasolo sudah efektif. Efektivitas organisasi tergambar dari terpenuhinya input yang diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan program. Efektivitas proses tergambar dari proses pelaksanaan yang konsisten antara yang direnakana dengan yang dilaksanakan, serta kepatuan pada norma dan aturan organisasi. Efektivitas hasil tergambar dari pencapaian target kinerja yang sangat baik dilihat dari program yang dilaksanakan maupun pencapaian realisasi penggunaan anggaran dalam mendanai kegiatan yang rata-rata sangat baik dilihat dari persentase realisasi pencapaian target program dan anggaran.

Kata-kata kunci: efektivitas, organisasi, pemerintahan kecamatan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the Lasolo Subdistrict government organization. This research uses a qualitative approach with descriptive type. The informants in this study were 5 people namely the Camat as key informant, Subdistrict Secretary, Head of Government Section, Treasurer, and staff. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation studies. The data analysis technique used is the inductive-contestual technique. The results showed that the implementation of the Lasolo Subistrict government organization was effective. Organizational effectiveness is reflected in the fulfillment of inputs needed to support the implementation of the program. The effectiveness of the process is reflected in the consistent process of implementation between what is done and what is done, and the unity of the norms and rules of the organization. The effectiveness of the results is reflected in the achievement of performance targets that are very well seen from the programs implemented and the realization of the use of the budget in funding activities that are on average very good seen from the percentage of realization of program and budget targets.

Key words: Effectiveness, organization, subdistrict government.

PENDAHULUAN

Organisasi publik mempunyai misi untuk menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik. Misi organisasi publik selalu bersentuhan dengan kepentingan dan hajat hidup orang banyak dan juga selalu menggunakan sumber daya publik untuk mewujudkan misinya tersebut. Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi setiap organisasi publik untuk merealisasikan misinya tersebut secara efektif sebagai wujud pertanggungjawaban atas eksistensinya.

Penilaian efektivitas organisasi pemerintahan seringkali dikaitkan hanya dengan produktivitas dan kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik sesuai tugas pokok dan peran aparatur pemerintahan. Namun demikian, menurut Steers (1985) kriteria pokok untuk mengukur efektivitas organisasi publik seharusnya lebih luas dari sekedar pencapaian tujuan dan sasaran, yakni harus mencakup proses yang tepat, pemenuhan input yang diperlukan, serta hasil yang bermanfaat. Dari perspektif ini, ada organisasi yang telah mencapai efektivitas yang tinggi (Oktavia, 2012) namun masih ada juga yang rendah efektivitasnya (Trivena, 2002).

Pemerintah Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu organisasi publik yang terus mendorong kinerjanya dalam menyelenggarakan pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Tugas pokok pemerintah Kecamatan Lasolo adalah membantu pelaksanaan otonomi daerah dalam pelaksanaan sesuai bidang kewenangannya; melaksanakan urusan pemerintahan bidang kecamatan dan pariwisata berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan; melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang dan tugasnya.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan tugas pokok pemerintahan Kecamatan Lasolo belum optimal. Pegawai belum seluruhnya berkinerja optimal dalam merealisasikan tujuan-tujuan yang ditetapkan. Kinerja pegawai yang belum maksimal, seringkali terkait dengan masih kurangnya kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan tugas, seperti suka mengulur waktu, tidak patuh pada jam kerja, datang terlambat, pulang lebih cepat, tidak mematuhi prosedur kerja sehingga pekerjaan menjadi lambat, serta karena pengawasan yang tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Selain capaian kinerja pegawai yang belum maksimal tersebut, secara empirik ditemukan adanya keluhan pegawai berkenaan dengan perolehan input yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, misalnya alokasi anggaran yang tidak sesuai dengan jumlah yang diusulkan. Selanjutnya, keterbatasan input ini berdampak pada jumlah dan jenis

kegiatan yang diusulkan. Berdasarkan data dari dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Lasolo Tahun 2017, capaian kinerja sasaran program hanya mencapai 70 hingga 98%. Belum ada analisis empiris yang komprehensif tentang efektivitas pemerintahan Kecamatan Lasolo dilihat dari parameter efektivitas organisasi, proses dan hasil. Penelitian ini berusaha untuk mengisi kesenjangan pengetahuan di bidang tersebut.

Istilah efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang memiliki aneka rupa makna. Efektif dapat berarti ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya) seperti: manjur, mujarab, atau mempan. Efektif juga berarti penggunaan metode, peralatan, cara, sarana atau alat yang tepat dalam melaksanakan aktivitas sehingga mencapai hasil yang optimal atau terbaik. Sedarmayanti (2009) mengemukakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan asukan kurang menjadi perhatian utama.

Pandangan yang lebih komprehensif dan paling umum dipergunakan dalam membahas persoalan efektivitas dikaitkan gambaran tentang fleksibilitas, produktivitas dan kepuasan dalam organisasi. Menurut Gibson et. al (2000) efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap standar target yang diharapkan, maka semakin lebih efektif kinerja mereka. Dalam sudut pandang perilaku organisasi, kinerja dapat diidentifikasi dalam tiga tingkatan analisis yaitu individu, kelompok, dan organisasi. Ketiga tingkatan analisis tersebut sejalan dengan ketiga tingkatan tanggung jawab manajerial yaitu bahwa para manajer bertanggung jawab atas kinerja individu, kelompok dan organisasi.

Efektivitas menurut Mardiasmo (2009) adalah ukuran berhasil tidaknya suatu tindakan, kebijakan, aktivitas mampu mencapai tujuannya. Dalam organisasi publik efektivitas adalah gambaran sejauhmana target yang ditetapkan dalam perencanaan dapat direalisasikan dengan baik. Efektivitas adalah sejauh mana suatu kegiatan dapat dijalankan, tujuan dapat dicapai, norma-norma dalam dijalankan, serta target dapat direalisasikan. Efektivitas organisasi seringkali juga dimaknai sebagai kemampuan organisasi melaksanakan tahapan, alokasi sumber daya dan pelaksanaan fungsi-fungsi dalam organisasi serta tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi (Etzioni, 1985).

Beberapa penulis memahami konsep efektivitas bukan sekedar pencapaian hasil, melainkan juga menjelaskan cara mencapai tujuan atau target yang hendak dicapai.

Thoha (2012) mengemukakan bahwa efektivitas adalah keseimbangan atau pendekatan secara optimal pada pencapaian tujuan, kemampuan dan pemanfaatan tenaga manusia. Faktanya, sangat sulit melihat atau mempersamakan efektivitas organisasi dengan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Hal ini disebabkan selain karena selalu ada penyesuaian dalam target yang akan dicapai, juga dalam proses pencapaiannya sering sekali ada tekanan dari keadaan sekeliling. Kenyataan tersebut selanjutnya menyebabkan bahwa jarang sekali target dapat tercapai secara keseluruhan (Indrawijaya, 2000).

Steers (1985) mengajukan sejumlah kriteria pokok untuk mengukur efektivitas organisasi yaitu pencapaian tujuan dan sasaran, proses yang tepat, pemenuhan input yang diperlukan, serta otoritas dan tanggung jawab yang dimiliki dalam pelaksanaan kebijakan dijalankan secara benar. Pandangan ini sejalan juga dengan Hall (2009) mengemukakan kriteria efektivitas organisasi yaitu pendekatan sistem penggunaan sumber daya untuk mengukur efektivitas dari input, pendekatan pencapaian tujuan mengukur efektivitas dari proses dan model fungsi sosial atau model manfaat sosial mengukur efektivitas dari hasil yang dicapai dalam organisasi publik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, efektivitas organisasi dapat diatasi sebagai tingkat sejauh mana organisasi mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan. Selanjutnya, desain penelitian ini menganalisis efektivitas organisasi dengan menggunakan kriteria-kriteria yang diajukan Steers (1985) dan Hall (2009). Berdasarkan kriteria tersebut, ada tiga kriteria efektivitas organisasi yaitu kriteria input, proses, dan hasil. Kriteria input menunjuk perolehan sumber daya input, kriteria proses menunjuk pada ketepatan proses dan prosedur dalam pencapaian tujuan dan sasaran, sedangkan kriteria hasil menunjuk pada kemanfaatan hasil yang dicapai dalam organisasi publik.

METODE

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen penelitian. Tipe penelitian ini adalah deskriptif yakni untuk menggambarkan secara sistematis dan komprehensif fenomena efektivitas organisasi pemerintahan yang mencakup efektivitas input, proses dan hasil. Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni pengungkapan secara rinci dan mendalam terhadap efektivitas

organisasi. Data yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini terutama adalah data kualitatif.

Informan dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam proses pengelolaan organisasi pemerintahan kecamatan. Informan sebanyak empat orang terdiri dari pimpinan organisasi (Camat) selaku informan kunci, kemudian Sekretaris Kecamatan, Kepala Seksi Pemerintahan, Bendahara dan Staf sebagai informan pelengkap. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan berupa data sekunder dari pemerintahan kecamatan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah prosedur induktif-kontesktual, yaitu memulai dari informasi-informasi empirik yang diperoleh kemudian dibangun konsep-konsep atau proposisi-proposisi ke arah pengembangan suatu teori substantif, Pengabsahan data dilakukan dengan uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas organisasi pemerintah dilihat dari kesuaian input

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian tugas pokok dan fungsi pada Kantor Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara sesuai dengan struktur organisasi Kecamatan yang terbentuk, karena sudah menjadi kebijakan pemerintah pusat dan kemudian dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Utara Nomor 26 tahun 2012 tentang perubahan ketiga atas peraturan Daerah Kabupaten Konawe Utara tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Konawe Utara secara organisatoris. Pucuk pimpinan organisasi Pemerintah Kecamatan disebut Camat. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah; Kepala Kecamatan adalah Camat; Sekretaris Kecamatan adalah unsur pembantu pimpinan Kecamatan yang dibantu oleh seksi-seksi, terdiri atas 4 seksi, 2 Kasubag dan kelompok jabatan fungsional.

Visi, misi dan tujuan organisasi Pemerintah Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara sudah sangat jelas karena tergambar dalam RPJMD tahun 2016 – 2021 dimana Visi yaitu Terwujudnya Pembangunan Masyarakat Kecamatan Lasolo Yang Maju Bersama Yakni Bersih, Sejahtera, Aman Dan Lestari Dalam Bingkai NKRI yang Di Ridhoi Allah SWT. Misi adalah: 1) Terwujudnya pemerintahan yang baik bersih dan partisipatif berdasarkan prinsip-prinsip, keterbukaan transparansi dan bertanggung jawab; 2) Meningkatkan pelayanan publik dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan; 3)

Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan standar operasional prosedur (SOP) yang berkualitas; 4) Tercapainya peningkatan kehidupan beragama, bermasyarakat dan berbudaya menuju wonua Konawe Utara yang sejahtera. Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan dijabarkan sebagai berikut: 1) Terwujudnya administrasi pelayanan publik yang berkualitas; 2) Meningkatkan kinerja aparatur yang mencerminkan nilai-nilai *good governance*; 3) Terwujudnya pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat. Sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan dijabarkan sebagai berikut : 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas administrasi perkantoran; 2) Meningkatnya disiplin aparatur dalam melaksanakan tugas; 3) Peningkatan kualitas sosial ekonomi masyarakat.

Kejelasan dalam merumuskan visi, misi dan tujuan organisasi merupakan gambaran dari terpenuhinya kebutuhan input organisasi, sebab visi dan misi menjadi landasan aktivitas setiap kegiatan organisasi. Menurut Steers (1985) bahwa efektivitas input dalam organisasi tergambar dari antara lain, sejauh mana organisasi mampu merumuskan visi dan misi serta tujuan yang jelas sebagai dasar dalam menjalankan aktivitas organisasi. Visi dan misi yang jelas sebagai dasar bagi setiap anggota organisasi untuk bekerja melaksanakan tugas dan kegiatan yang ditetapkan.

Organisasi Pemerintah Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara didukung oleh sumber daya aparatur, sarana dan prasarana kerja serta dukungan anggaran; *Pertama*, dukungan SDM Pegawai. Total PNS di Kecamatan Lasolo Tahun 2017 sebanyak 44 orang. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan, di organisasi pemerintah Kecamatan Kabupaten Konawe Utara terdapat fasilitas sarana dan Prasarana. Selain Kondisi sarana dan prasarana yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara terdapat juga beberapa kelemahan organisasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan koreksi dalam rangka peningkatan, penyempurnaan dan pengembangan organisasi pada masa yang akan datang. Sedangkan perlengkapan atau sarana dan prasarana Kantor Kecamatan Lasolo adalah yang tersedia saat ini adalah ruang kerja pimpinan, ruang aula, ruang kerja staf, ruang pelayanan, kamar mandi dan WC. Sedangkan sarana alat transportasi baik roda empat maupun roda dua yang ada di Kantor Kecamatan Lasolo adalah sebagai berikut: a) Roda empat dan Roda dua.

Selain faktor SDM, dan sarana prasarana kerja, ketersediaan anggaran menjadi faktor input yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan. Ketersediaan anggaran yang mendukung aktivitas organisasi. Perkembangan jumlah anggaran yang

diperlukan dan yang tersedia dalam mendukung kegiatan organisasi pemerintah Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara. Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah Kecamatan pada tahun 2017 didukung oleh anggaran yang dialokasikan untuk mencapai tujuan dan sasaran program dan kegiatan. Total anggaran yang dialokasikan sebesar 473.098.000 untuk membiayai program sebanyak 7 program yang terjabarkan menjadi 20 kegiatan.

2. Efektivitas organisasi pemerintah dilihat dari kesuaian proses

Pengelolaan program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah Kecamatan mengacu pada visi dan misi pemerintah daerah. Program kerja pemerintahan Kecamatan diturunkan dari visi dan misi pemerintah kabupaten Konawe Utara. Dari visi, kemudian ditetapkan misi, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan yang disinkronkan satu sama lain sebagai bagian dari pelaksanaan program pembangunan secara sistematis. Pengelolaan program dan anggaran dilaksanakan secara bertahap mulai dengan perencanaan program dan kegiatan, serta alokasi anggaran. Menurut Triadji (2008) pengelolaan program dan anggaran harus dilakukan secara sinkron agar anggaran yang ada dapat membiaya program prioritas, yang disusun secara terencana terdiri atas, perencanaan program, dan anggaran, penetapan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan serta pertanggungjawaban.

Penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dalam perencanaan, di Kecamatan Lasolo dilakukan melalui forum musrembang di tingkat RT/RW, Kelurahan, Desa, Kecamatan. Pengelolaan anggaran dilakukan dengan pendekatan berbasis kinerja sesuai ketentuan pengelolaan APBD, yang dimulai dari perumusan visi, misi, strategi, kebijakan, program, kegiatan, lalu kemudian menyusun anggaran untuk mendanai setiap kegiatan. Menurut pernyataan Camat Lasolo, hal itu dilakukan untuk memenuhi kaidah pengelolaan anggaran yang baik sesuai dengan pendekatan pengelolaan anggaran berbasis kinerja.

3. Efektivitas organisasi pemerintah dilihat dari kesuaian hasil

Organisasi yang efektif adalah yang dapat mencapai hasil-hasil yang bermanfaat. Manfaat sosial menggambarkan bagaimana pengelolaan organisasi Pemerintah Kecamatan Lasolo mampu merealisasikan tujuan, sasaran dan target dalam pengelolaan organisasi. Ukuran efektivitas dari manfaat sosial organisasi diamati melalui tampilan hasil yang diperoleh setiap program, dan sasaran kegiatan yang dilaksanakan oleh

Pemerintah Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara yang memiliki hubungan langsung dengan kehidupan sosial masyarakat setempat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi pemerintahan Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara ditinjau dari manfaat sosial sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari ketercapaian program kegiatan kemasyarakatan baik itu program pembangunan kesejahteraan masyarakat yang mencakup pembebasan biaya operasional pendidikan (BOP) pelayan kesehatan gratis dan serta dana *block grant* pemerintah desa/ kelurahan dan Kecamatan maupun program pembangunan Kecamatan dan pembangunan desa yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan operasional di lingkup Kecamatan dan desa dengan ketercapaian program sebesar 100%. Namun, satu indikator diantaranya yaitu sistem penggunaan sumber daya/pemanfaatan input belum menunjukkan tingkat efektivitas yang optimal. Hal ini disebabkan dari tujuh program yang dicanangkan oleh pemerintah Kecamatan Lasolo, dua program diantaranya yaitu program peningkatan kedisiplinan aparatur dan program peningkatan sumberdaya aparatur belum berjalan dengan baik sesuai dengan rencana (persentase realisasi anggaran > 80%).

Dari hasil temuan penelitian diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Steers (1985) sejumlah kriteria pokok yang dipakai untuk mengukur efektivitas organisasi yaitu pencapaian tujuan dan sasaran, proses yang tepat, pemenuhan input yang diperlukan, serta otoritas dan tanggung jawab yang dimiliki dalam pelaksanaan kebijakan dijalankan secara benar. Sementara Hall (2009) mengemukakan kriteria efektivitas organisasi baik organisasi publik maupun privat sering menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan system penggunaan sumber daya untuk mengukur efektivitas dari input, pendekatan pencapaian tujuan mengukur efektivitas dari proses dan model fungsi social atau model manfaat sosial mengukur efektivitas dari hasil yang dicapai dalam organisasi publik. Persepektif ini menekankan bahwa ukuran efektivitas organisasi dinilai dengan menggunakan tiga kriteria dimaksud yaitu kinerja pemanfaatan sumber daya, kinerja pencapaian hasil, dan kinerja manfaat sosial dalam suatu organisasi berupa kepuasan kerja.

SIMPULAN

Penyelenggaraan organisasi pemerintah Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara sudah efektif namun belum optimal karena dilihat dari tiga pendekatan yang digunakan untuk mengukur efektivitas organisasi tersebut yakni efektivitas input, efektivitas proses, dan efektivitas hasil, masih ada satu indikator yang belum

menunjukkan tingkat efektivitas yang optimal yakni sistem penggunaan sumber daya/pemanfaatan input. Ke depan, pemerintah Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara perlu kiranya membenahi sistem penggunaan sumber daya/pemanfaatan input organisasi melalui program peningkatan kedisiplinan aparatur (pengadaan sarana dan/aturan kedisiplinan pegawai) dan program peningkatan sumberdaya aparatur (penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai)

REFERENSI

- Etzioni, A., 1985. *Organisasi-Organisasi Modern*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Gibson, James, L., 2000. *Organization: Behavior, Structure, Process*. Alih Bahasa : Agus Darma, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hall, James A., 2009. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrawijaya, A., 2000. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Oktavia, Ika Nurani, 2012. *Efektivitas Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ngawi)*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Air Langga: Surabaya.
- Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Utara Nomor 26 tahun 2012 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Utara tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Konawe Utara.
- Sedarmayanti, 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Steers; Richard M, 1985. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: UI Press.
- Thoha, Miftah, 2012. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trivena, 2002. *Analisis efektivitas Organisasi, Studi kasus pada Dinas Sosial Propinsi Kalimantan Timur*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Mulawarman: Samarinda.